

ABSTRAK

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN
BINTERBUSIH BERDASARKAN PSAK NO. 45**

Studi kasus Pada Yayasan Bina Teruna Bumi Cendrawasih Semarang

Kristianus Hiktaop

NIM: 072114082

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2012

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah laporan keuangan Yayasan Binterbusih disajikan sesuai dengan ketentuan menurut pernyataan standar akuntansi keuangan No. 45 tentang akuntansi keuangan organisasi nirlaba.

Data yang diambil adalah sejarah singkat Yayasan Binterbusih, visi, dan misi dan data keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif komparatif. Sementara langkah-langkah yang digunakan di dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data laporan keuangan Yayasan Binterbusih. Kedua mengevaluasi pengakuan aset, kewajiban, pendapatan, beban. Yang terakhir menganalisis penyajian laporan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Binterbusih tidak menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan menurut PSAK No. 45. Hal ini disebabkan karena Yayasan Binterbusih menyajikan laporan keuangan berdasarkan keinginan donatur. Alasan kedua jumlah sumber daya manusia berkualitas yang dimiliki sangat terbatas.

Menurut PSAK No.45, organisasi nirlaba termasuk yayasan wajib melaporkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun dalam praktiknya, Yayasan Binterbusih membuat tiga jenis laporan keuangan. Pertama laporan operasional adalah laporan yang menunjukkan saldo kas bersih yayasan pada akhir periode akuntansi. Kedua laporan arus kas yaitu laporan yang menunjukkan sumber penerimaan dan pengeluaran kas. Terakhir adalah laporan program yaitu laporan yang digunakan sebagai sarana pertanggung jawaban atas penggunaan dana program lembaga donor.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF FINANCIALS STATEMENT PRESENTATION OF
BINTERBUSIH FOUNDATIOAN BASED ON SFAS 45**

A case study at Bina Teruna Bumi Cendrawasih Foundation Semarang

Kristianus Hiktaop
NIM: 072114082
Sanata DharmaUniversity
Yogyakarta
2012

The purpose of this study was to determine whether the financial report of the Binterbusih foundation was presented according to the provision of the statement of financial accounting standards number 45 about nonprofit organization's financial accounting.

The data taken were brief history of the Foundation, visions and missions, and financial data. The data collection techniques used were documentation and interviews.

The analysis technique used was comparative descriptive analysis technique. While the steps used in analyzing the data were first collecting financial statement data of Binterbusih Foundation. The second was evaluating recognition of assets, liabilities, revenues and expenses. The last was analyzing the financial statements presentation.

The results showed that Binterbusih foundation did not present financial statements in accordance with the provisions under SFAS number 45. This was because it was presented the financial report based on the wish of the donor. The second reason of Binterbusih foundation did not implement the SFAS 45 was because of limited number of qualified human resources it had

According to SFAS No.45, non-profit organizations including foundation must report the statement of financial position, statement of activities, cash flows and notes to financial statements. However, in practice, Binterbusih foundation made three types of financial reports. The first was operational report which was a report that showing a net cash balance at the end of its accounting period. The second was cash flow statement report presenting the sources of cash receipts and disbursements. The last was program report that was used as a mean of accountability for the use of donor's funds program.